



Kampus
Merdeka
IN 2020-2025

WISUDA Universitas Terbuka

Periode II Tahun Akademik 2020/2021

"Mewujudkan SDM Unggul melalui PTTJJ di Era New Normal"

30

November
2021

UNIVERSITAS
TERBUKA
CONVENTION
CENTER



**SAMBUTAN REKTOR
PADA WISUDA DARING UNIVERSITAS TERBUKA
PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2020/2021,
30 NOVEMBER 2021**

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,
Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Namu Budaye,
Salam Kebajikan.**

Yang terhormat,

- Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat, Bapak Letnan Jenderal (Purn) Marciano Norman;
- Direktorat Jenderal Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, S.H., M.H.

Yang kami hormati,

- Ketua Senat, Ketua Dewan Guru Besar, Para Wakil Rektor dan Para Dekan, Para Ketua Lembaga, dan Para Kepala Biro;
- Para Direktur UT seluruh Indonesia;
- Para wisudawan/wisudawati dan keluarga yang berbahagia;
- Para undangan dan hadirin yang berbahagia, baik yang hadir di UTCC maupun hadir secara daring.

Pertama sekali, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan YME, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat menghadiri Upacara Wisuda Universitas Terbuka Periode II Tahun Akademik 2020/2021. Upacara wisuda ini kita laksanakan secara daring (dalam jaringan) karena pada saat ini seluruh aktivitas keseharian masyarakat masih dilanda pandemi *COVID-19*, termasuk di Indonesia. Dalam kesempatan ini, saya ingin mengajak kita semua untuk mendoakan agar pandemi *COVID-19* ini segera berakhir dan bagi anggota keluarga, orang tua, saudara, kerabat, dan mungkin tetangga di sekitar kita, jika masih ada yang terpapar *COVID-19*, semoga kiranya dapat diberikan

kesembuhan dan kekuatan oleh Allah SWT, Tuhan YME. Aamiin.

Selanjutnya, pada kesempatan yang penuh berkah ini, saya atas nama pimpinan Universitas Terbuka (UT) dan atas nama pribadi mengucapkan selamat atas kelulusan Saudara pada jenjang Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada bidang keilmuan masing-masing. Untuk meraih gelar tersebut tentu tidaklah mudah, butuh perjuangan dan kerja keras. Apalagi kuliah di UT, yang menekankan kemandirian belajar dan menuntut mahasiswa untuk pandai membagi waktu, membagi perhatian dan tenaga, serta membangun motivasi yang tiada henti. Tanpa semangat kemandirian serta ketekunan dan konsistensi, sangat sulit kiranya untuk berhasil kuliah di UT. Namun, semua itu telah berhasil Saudara lewati dan saya percaya hari ini pastilah menjadi hari yang sangat membahagiakan bagi Saudara dan tentunya juga segenap keluarga. Untuk itu, saya juga mengucapkan selamat kepada keluarga wisudawan yang telah mengantarkan putra dan putrinya, suami, istri, atau kerabat yang telah mencapai satu tahap keberhasilan dalam perjalanan akademik.

Kami menyadari bahwa dalam memberikan layanan pendidikan kepada Saudara, mungkin belum dapat memberikan layanan terbaik. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami meminta maaf jika selama menempuh pendidikan di UT Saudara masih merasakan ketidakpuasan atas layanan yang kami berikan, baik layanan akademik maupun layanan non akademik.

Hadirin yang berbahagia, para wisudawan-wisudawati yang kami banggakan,

Pada upacara wisuda kali ini, saya mengangkat tema **“Mewujudkan SDM Unggul Melalui PTTJJ di Era New Normal”**. Pemilihan tema ini masih berkaitan dengan kondisi pandemi *COVID-19* yang telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat di berbagai bidang, termasuk pada bidang pendidikan. Era *New Normal* atau yang biasa kita kenal dengan “Tatanan Kebiasaan Baru” mengharuskan setiap orang untuk mampu melakukan adaptasi, baik dalam bekerja maupun belajar di tengah-tengah wabah *COVID-19*. Dalam era *new normal* ini, sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan adalah SDM unggul yang mempunyai kemampuan beradaptasi sesuai dengan

kondisi era kenormalan baru. Kompetensi SDM pada era kenormalan baru ini diharuskan untuk berpikir secara kreatif dan inovatif, serta dapat beradaptasi dengan teknologi, dan mempunyai kemampuan berjejaring.

Keinginan mewujudkan SDM unggul terwujud dalam kurikulum “Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka” yang digagas oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek), Mas Nadiem Makarim. Melalui kurikulum ini perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk menghasilkan mahasiswa yang siap kerja, tetapi juga melahirkan mahasiswa yang mampu membuka lapangan kerja. Terlebih di era keterbukaan dan pasar bebas saat ini, yang membuat persaingan pencari kerja semakin ketat. Pada era saat mereka tidak hanya bersaing dengan para alumni perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga para alumni dari perguruan tinggi luar negeri. Selain hal tersebut, kehadiran Revolusi Industri 4.0, juga semakin menambah tantangan bagi mereka. Kondisi yang demikian dapat semakin menambah persaingan para pencari kerja. Hal ini terjadi karena pada era disrupsi teknologi dan era berbasis *cyber physical system* ini,

secara signifikan, akan mengurangi penggunaan tenaga manusia. Kondisi yang demikian tentu menjadi tantangan baru bagi para alumni perguruan tinggi, termasuk alumni UT yang hari ini diwisuda. Namun, saya percaya Saudara semua mampu menjadi pionir handal karena kemandirian dalam belajar sudah jelas terbukti mampu mengantarkan Saudara sehingga lulus pada jenjang masing-masing studi. Bagaimanapun, kondisi ini sudah ada di depan mata, sehingga mau tidak mau, para wisudawan/i UT, harus menghadapi tantangan ini agar dapat memenangkan kompetisi tersebut, dan sekali lagi, saya yakin Saudara pasti mampu memenangkannya.

Hadirin yang berbahagia, para wisudawan-wisudawati yang kami banggakan,

UT sebagai pelopor perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan jarak jauh, terus berkembang dan kiprahnya dalam membangun SDM unggul di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Berbagai kontribusi besar bagi kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia sudah dilakukan oleh UT. Dengan jumlah alumni yang lebih dari 1,8 juta orang, UT telah terbukti mampu

mengemban misi utama untuk membuka akses pendidikan tinggi berkualitas bagi semua lapisan masyarakat yang disimbolkan dengan “*making higher education open to all*”. Semua yang telah kita lakukan bertujuan untuk mendorong terciptanya pemerataan kualitas SDM di Indonesia dari Sabang hingga Merauke, dari Miangas sampai ke Pulau Rote.

UT di era *New Normal* ini, semakin memantapkan jati dirinya sebagai *leader* institusi Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) di Indonesia, karena sejak awal pendirian UT 37 tahun yang lalu, UT telah menerapkan sistem belajar jarak jauh dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Namun, di era pandemi *COVID-19* yang melanda Indonesia sejak akhir Maret 2020, UT juga menghadapi banyak tantangan meskipun di sisi lain menjadi sebuah *blessing in disguise* atau berkah di balik bencana. Meskipun UT sudah terbiasa dalam melaksanakan PJJ, tetapi ketika pandemi *COVID-19* melanda, UT langsung bergerak cepat agar dapat beradaptasi dengan kondisi pandemi. Kita tidak boleh menyerah kepada kondisi ini karena kita tidak tahu pasti sampai kapan kita harus hidup berdampingan dengan *COVID-19*.

Di era New Normal ini, UT harus siap melakukan lompatan untuk melakukan transformasi pembelajaran daring. Saat ini kita telah memasuki era baru untuk membangun kreativitas, mengasah *skill* mahasiswa, dan peningkatan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi. Banyak masyarakat yang masih menganggap bahwa PJJ identik dengan pembelajaran secara daring dan bersifat *synchronous*. Padahal, selain secara *synchronous* sejatinya PJJ juga melaksanakan pembelajaran *asynchronous*. PJJ tidak saja melaksanakan pembelajaran daring namun juga luring dengan tetap mengacu pada buku materi pokok (BMP) yang disiapkan UT dengan sangat baik dan dijamin kualitasnya. Selain itu, dalam PJJ peserta didik tidak selalu dalam bimbingan dosen/tutor/supervisor tetapi lebih banyak belajar mandiri. Artinya, dosen/tutor/supervisor bukan menjadi satu satunya sumber belajar.

Hadirin yang berbahagia, para wisudawan-wisudawati yang kami banggakan,

Dalam menyongsong perubahan yang terus bergulir dan sebagai respon terhadap kemajuan teknologi digital, UT telah bertekad membangun SDM unggul melalui *Digital Learning Ecosystem (DLE)*, baik dalam pelayanan akademik maupun non-akademik. Melalui langkah ini, diharapkan diperoleh pengembangan SDM unggul. Selain itu, *DLE* juga diharapkan dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi lain melalui pemanfaatan *platform online learning* yang dimiliki UT.

Dalam peningkatan kualitas akademik, UT secara terus menerus melakukan penyediaan bahan ajar interaktif bagi mahasiswa. Setiap mata kuliah dikemas dalam bentuk digital dan tercetak (BMP) agar mahasiswa dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) serta menggunakan sumber digital secara integratif. Selain itu, UT memiliki berbagai jenis sumber belajar digital (radio, televisi lokal/nasional, media cetak dan *online*, media luar ruang, serta internet) dalam meningkatkan layanan pendidikan. Di samping itu, pemanfaatan tutorial online (tuton) dan tutorial webinar (tuweb) terus menerus ditingkatkan kualitasnya. Selain berfokus pada *students*

center learning, pelaksanaan tuton dan tuweb menggunakan berbagai pendekatan sesuai perkembangan teknologi digital dan *online* terintegrasi.

Dalam penyediaan layanan ujian online (UO) berbasis web, UT telah membuka aksesibilitas layanan ujian hingga ke berbagai lokasi ujian yang memiliki fasilitas komputer dan internet. Ujian *online proctoring* yang memungkinkan adanya pengawasan ujian jarak jauh juga telah diterapkan untuk meningkatkan akses mahasiswa dalam mengikuti ujian secara individual. Penyediaan *platform* ujian dan perangkat pengawasan *online* menuntut mahasiswa menguasai teknologi serta membangun kemandirian dan kedisiplinan mahasiswa ketika melaksanakan ujian. Sistem ujian ini dapat melakukan konfigurasi, memonitor, dan mengawasi ujian secara *online*, serta menilainya secara otomatis.

Selain itu, Pemerintah melalui Kemendikbudristek memberikan amanah baru dengan ditunjuknya UT sebagai Ketua Konsorsium Pembelajaran dalam Jaringan Nasional. Sebanyak 14 Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia termasuk di antaranya UI, IPB, UGM, ITS, UNS, Undip, Binus, Telkom UNivresity,

telah bergabung dalam konsorsium yang dipimpin UT membangun *market place* pembelajaran daring yang menawarkan sekitar 165 mata kuliah yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa Indonesia. UPPDJI-UT yang dikenal dengan nama *ICE Institute*. Dalam operasionalisasi kegiatan mereka juga telah bekerja sama dengan penyedia layanan *Massive Online Open Courses* (MOOCs) seperti EDX untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa maupun dosen untuk mengikuti pembelajaran daring untuk sekitar 1300 *courses* di *market place* terkemuka tersebut.

Hadirin sekalian yang berbahagia, para wisudawan-wisudawati yang kami banggakan,

Dalam rangka peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh, UT juga telah meluncurkan beragam bantuan. Bantuan biaya pendidikan termasuk paket relaksasi yang diberikan UT mencapai sekitar 16 miliar rupiah. Bantuan beasiswa diberikan kepada mahasiswa UT yang kurang mampu, termasuk mahasiswa penyandang cacat (disabilitas), mahasiswa UT yang berprestasi, dan mahasiswa yang mendapat medali dalam

penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021. Selain itu, sebagai wujud kepedulian kepada para atlet berprestasi lainnya, UT juga menyediakan 100 beasiswa pendidikan bagi para atlet berprestasi yang ingin melanjutkan kuliah di UT.

UT yang mengadopsi sistem pembelajaran terbuka dan jarak jauh, tentunya sangat sesuai bagi para atlet yang harus membagi waktu untuk berlatih sekaligus belajar. Mereka dapat tetap berlatih tanpa harus terganggu dengan aktivitas tatap muka untuk studi yang diikutinya. Selain itu, sebagai upaya dan komitmen UT dalam mendukung para atlet untuk melanjutkan pendidikan tinggi di UT, pada hari ini dilakukan Penandatanganan MoU antara UT – KONI Pusat, dalam rangka penerimaan Anggota Dewan Pengurus KONI sebagai mahasiswa Universitas Terbuka. Dengan kerja sama ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kompetensi dan pengetahuan anggota Dewan Pengurus KONI dalam rangka pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang andal.

Selain kerja sama dengan KONI Pusat, pada hari yang berbahagia ini, UT juga bekerja sama dengan Direktorat

Jenderal Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dalam pemanfaatan nomor induk kependudukan, data kependudukan, dan kartu tanda penduduk elektronik dalam lingkup tugas UT. Dengan kerja sama ini diharapkan dapat dilakukan sinkronisasi, verifikasi, dan validasi atas pengelolaan data calon mahasiswa, mahasiswa, calon dosen, dosen, calon tenaga kependidikan, tenaga kependidikan, dan alumni dalam rangka penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) melalui pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), Data Kependudukan, dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el). Melalui kerja sama ini diharapkan calon mahasiswa dan mahasiswa UT yang mengalami persoalan identitas dapat terfasilitasi sehingga tidak menghambat proses perkuliahan dan kelulusan.

Hadirin sekalian yang berbahagia, para wisudawan-wisudawati yang kami banggakan,

Untuk lebih meningkatkan keluwesan operasional UT dan merespons kebutuhan masyarakat, dalam bidang

tata kelola, saat ini UT sedang bertransformasi secara bertahap dari status sebagai Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Dengan menjadi PTNBH, UT diharapkan akan lebih lincah dalam menghadapi setiap perubahan dan dinamika yang terus berlangsung, serta dapat memberikan keleluasaan dalam mengelola dan mengembangkan diri secara lebih fleksibel, berkualitas dan berkompetensi. Dalam kesempatan yang baik ini, saya memohon doa dan dukungan para wisudawan/i agar cita-cita UT menjadi PTN-BH dapat segera terwujud, sehingga UT dapat berkontribusi lebih banyak lagi dalam mewujudkan SDM unggul.

Selain itu, UT ke depan akan terus berinovasi untuk mewujudkan program pendidikan tinggi untuk semua. Perluasan daya jangkau layanan menjadi *concern* utama UT untuk melayani masyarakat di daerah-daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses untuk kuliah di PTN/PTS reguler. UT juga akan berupaya terus memperlebar sayap di luar negeri agar para pekerja migran Indonesia dapat bekerja sambil kuliah, sehingga nantinya jumlah mahasiswa di luar negeri semakin

tersebar melebihi kondisi pada tahun 2021 yaitu berada di 45 negara dan 91 kota di mancanegara.

Hadirin sekalian yang berbahagia, para wisudawan-wisudawati yang kami banggakan,

Sebelum mengakhiri sambutan ini, sekali lagi kami mengucapkan selamat atas keberhasilan studi saudara dalam menempuh pendidikan tinggi, baik pada Jenjang Diploma, Sarjana, maupun Pascasarjana di UT. Momentum wisuda ini menandai awal dari perjuangan baru saudara terutama untuk segera mengabdikan ilmu yang saudara peroleh selama belajar di UT. Saudara adalah pribadi yang sangat diharapkan kontribusinya dalam pembangunan SDM di daerah masing-masing. Selain itu, kami titipkan nama baik UT pada pundak dan sanubari Saudara semua. Semoga dalam setiap aktivitas, Saudara senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, sehingga mendapatkan keberkahan dan kebahagiaan.

Saya akhiri dengan pantun:

*Bila layar sudah terkembang
Pantang nahkoda menurunkan jangkar
Bila gelar sarjana sudah disandang*

Jagalah sikap dan teruslah belajar

*Dahulu ada pabrik gula pangkah
Pabrik itu kini tersemai dalam tinta
Walau jauh kalian akan melangkah
Jangan lupa junjung slalu almamater tercinta*

Demikian sambutan saya, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua untuk terus melaksanakan amanah-Nya, agar kita mendapatkan ridho dan barokah-Nya. Demikian, terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pondok Cabe, 30 November 2021
Rektor Universitas Terbuka

Prof. Ojat Darajat, M.Bus.,Ph.D
NIP 196109171987031002